



# **MURU'AH PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENGAN FENOMENA *CYBERBULLYING* DI MEDIA SOSIAL**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**SINDI AYONA**

**NIM : 12030221522**

**Pembimbing I**

**Muhammad Yasir, MA**

**Pembimbing II**

**Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A**

**FAKULTAS USHULUDDIN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN**

**SYARIF KASIM RIAU**

**TAHUN 1445 H / 2024 M**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skrripsi yang berjudul : **MURU'AH PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN RELEVANSINYA DENDAN FENOMENA CYERBULLYING DI MEDIA SOSIAL**

Nama : Sindi Ayona  
Nim : 12030221522  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 16 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2024

Dekan,

**Dr. Jamaluddin, M. Ush.**

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Penguji I/Ketua**

**Penguji II/ Sekretaris**

**Dr. H. Jamaluddin, M. Us**

NIP. 196704231993031004

**Agus Firdaus Chandra., Lc., M.Ag.**

NIP. 198508292015031002

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Penguji IV**

**Prof. Dr. H. Syamruddin Nst., M.Ag.**

NIP. 195403231987031003

**Suja'i Sarifandi., M.Ag.**

NIP. 197005031997031002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
3. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Muhammad Yasir, MA**  
**Agus Firdaus Chandra, Lc, MA**  
 Dosen Pembimbing Skripsi  
 Dn. **Sindi Ayona**

Jumlah : Dinas  
 Samp : 4 (empat) eksemplar  
 Hal : Pengajuan Skripsi  
 Dn. **Sindi Ayona**

Kepada Yth,  
 Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
 di-  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*  
 Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdri. Sindi Ayona [NIM : 12030221522] yang berjudul **"Muru'ah Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Fenomena Cyberbullying di Media Sosial"** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Pekanbaru, 4 Desember 2023

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Muhammad Yasir, MA**  
 NIP. 197801062009011006

**Agus Firdaus Chandra, Lc, MA**  
 NIP. 198508292015031002

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sindi Ayona  
NIM : 12030213715  
Tempat/Tgl.Lahir : Ukui, 20 Januari 2002  
Fakultas : Ushuluddin  
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : *Muru'ah* Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Fenomena *Cyberbullying* di Media Sosial

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Sindi Ayona

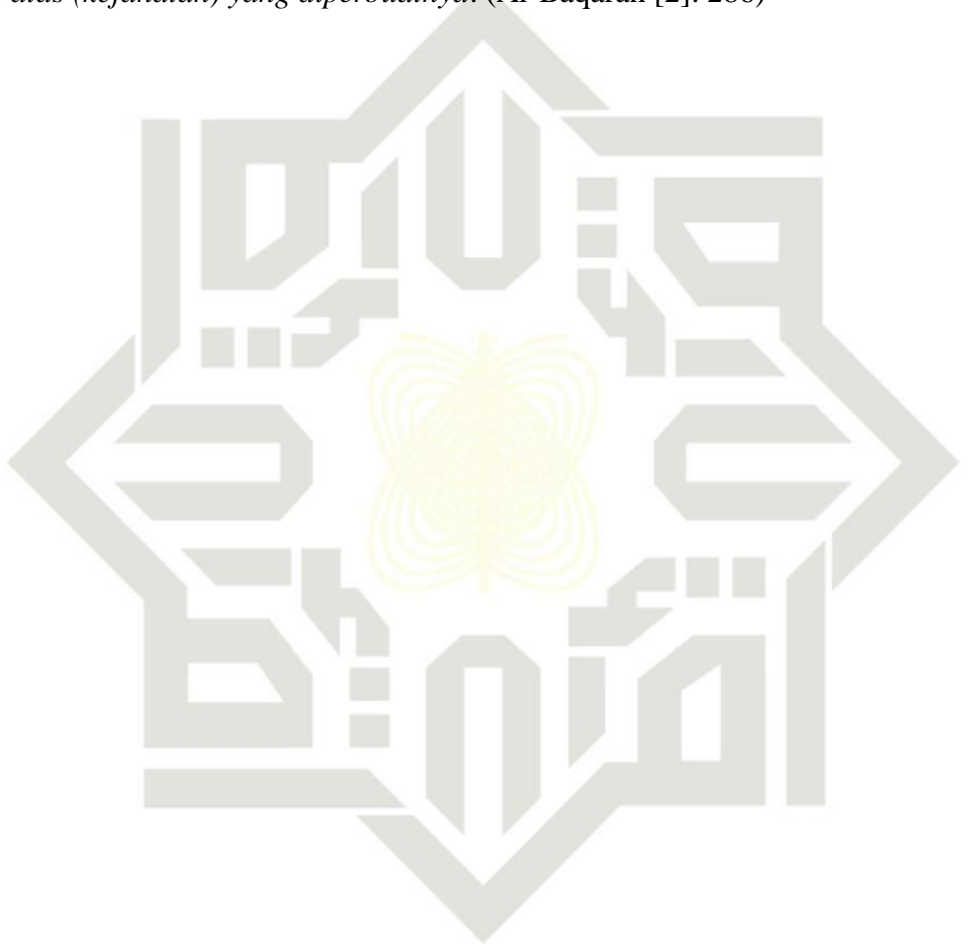
NIM. 12030221522

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

*Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Al-Baqarah [2]: 286)*



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang masih melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Muru’ah Perspektif Al-Qur’an dan Relevansinya dengan Fenomena CyberBullying di Media Sosial**” ini. Sholawat serta salam juga dihadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad saw. yang telah menuntun manusia dari alam kejahilan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Tujuan disusunnya skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis melakukan telaah melalui studi pustaka dan dari berbagai bacaan yang terdapat pada media elektronik lainnya supaya menunjang materi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak akan mampu untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Hanya Allah Swt yang dapat membalas semua jasa dan bantuan yang telah diberikan. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua beserta keluarga, yang telah memberikan dukungan, motivasi, perhatian dan doa tanpa henti, sehingga berkat doa dan ridho mereka yang kuat, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
2. Ira Gustina dan Firna Aviara yang telah memberikan dukungan terbaik, motivasi terbaik, dan doa terbaik untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah diberikan dengan kebaikan pula.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Pembimbing Akademik Ibu Jani Arni, S.Th. I, M.Ag yang telah memberikan tunjuk ajarnya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
4. Bapak Muhammad Yasir, MA. Selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah sabar dalam membimbing dan selalu memberikan arahan serta masukan yang baik dalam penyusunan penelitian ini.
5. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberi arahan dan masukan yang baik kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasihat, dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
6. Seluruh dosen yang telah memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah Swt jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
7. Kepada teman seperjuangan Deana Putri, Hana Jenifer Agustin, Nikmatun Nabila, Ramadea Tarisa Aini, Santalia Kharina, Susilowati, Dina Istiqamah, Arina Wildah Sholehah, dan Fitri Amelia yang telah memberikan motivasi dan kritik yang membangun.
8. Kepada teman-teman seperjuangan kelas VII G dan semua rekan-rekan Keluarga Besar Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020 yang telah berjuang bersama-sama, saling memberikan doa, motivasi, semangat, partisipasi dan dukungan antar teman yang satu dengan yang lainnya, semoga kita semua lulus tepat pada waktunya, dan dilancarkan selalu sampai tahap akhir.

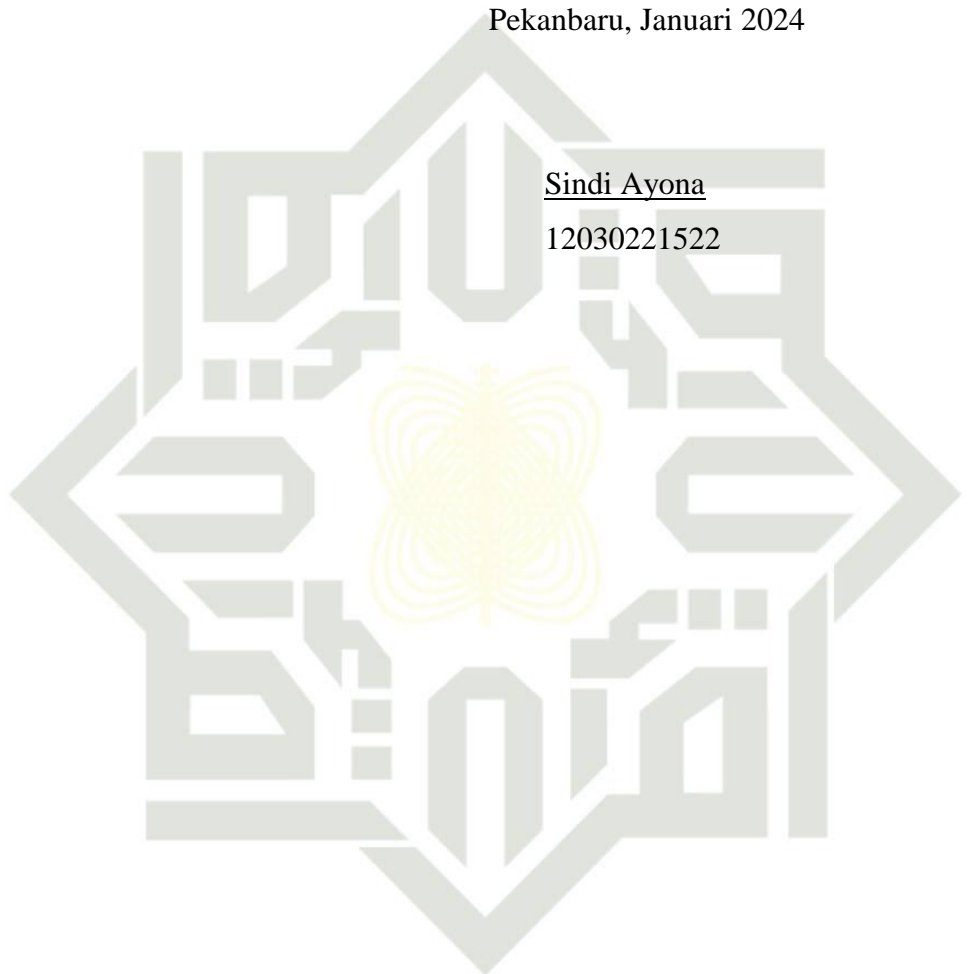
Semoga kebaikan semuanya mendapatkan Rahmat dengan balasan pahala dan nikmat yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin. Dan dengan segala apapun bentuk perjuangan dan usaha serta kemampuan dan potensi yang sudah dimaksimalkan, tentunya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap saran dan kritik yang bersifat membangun, untuk meningkatkan kualitas kedepannya. Semoga laporan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat dan

menambah wawasan bagi siapapun yang memerlukannya serta dapat menjadi sumber rujukan dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan sebuah karya ilmiah dengan yang lebih baik.

Pekanbaru, Januari 2024

Sindi Ayona

12030221522



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMA JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>ix</b>
خلاصة .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
Latar Belakang Masalah .....	1
Penegasan Istilah .....	5
Identifikasi Masalah .....	6
Batasan Masalah .....	7
Rumusan Masalah .....	7
Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
B. Tinjauan Kepustakaan .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Sumber Data .....	27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data .....	28
D. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>30</b>
<b>A. Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Mengenai Muru'ah .....</b>	<b>30</b>
QS. Furqan [25]: 72 .....	31
QS. Al-A'raf [7]: 33 .....	34
QS. Al- A'raf [7]: 199 .....	37
<b>B. Relevansi Muru'ah dengan Fenomena Cyberbullying di Media Sosial 42</b>	
1. Menjauhi Kesaksian Palsu dan Dusta.....	44
2. Menjaga Kehormatan dan Identitas Diri .....	44
3. Melampaui Batas dan Pelanggaran Hak-Hak.....	45
4. Berinteraksi dengan Ma'ruf.....	46
5. Tidak Terlibat dalam Perkataan yang Tidak Bermanfaat.....	47
6. Menjauhi Tempat yang Tidak Berfaedah .....	48
7. Implikasi <i>Muru'ah</i> dengan Fenomena <i>Cyberbullying</i> .....	48
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>53</b>
<b>B.Saran.....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama, Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### Konsonan

Huruf		
Arab	=	Latin
ا	=	A
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	H
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ل	=	Sh

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	D
ط	=	Th
ظ	=	Zh
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

### B Vokal, Panjang, dan diftong

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fatah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan damah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang= Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang= Î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang= Û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan iy': agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah fatah ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayru

**C Ta' marbuthah (ة)**

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya للمدرسة الرسالة menjadi alrisalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disamungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة هلالا في menjadi fi rahmatillah.

**D Kata Sandang dan Lafaz al-Jalalah**

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh Jalalah yang berada di tengah-tengan kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhari mengatakan ...
2. Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*

## ABSTRAK

Penelitian ini menggali konsep *murū'ah* (kehormatan) dalam perspektif al-Qur'an dan mengkaji relevansinya dengan fenomena *cyberbullying* yang marak terjadi di media sosial. Penelitian pustaka ini bertujuan untuk memahami nilai-nilai etika dan moral yang diterapkan al-Qur'an terkait *murū'ah* serta mengeksplorasi relevansinya dengan tantangan kontemporer seperti *cyberbullying*. Studi ini menyajikan analisis kritis terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang menyoroti pentingnya menjaga martabat diri dan orang lain. Terdapat keterkaitan yang signifikan antara nilai-nilai *murū'ah* yang diajarkan al-Qur'an dengan perlunya mengatasi perilaku *cyberbullying* yang semakin merajalela di era media sosial. Kajian ini mendiskusikan bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dapat dijadikan pedoman untuk mengatasi dan mencegah *cyberbullying*. Penekanan pada nilai-nilai seperti etika, empati, dan toleransi dapat menjadi landasan dalam membangun perilaku yang menghormati martabat sesama. Relevansi temuan dari kajian ini sangat penting dalam konteks perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang. Penafsiran ayat *murū'ah* dalam al-Qur'an menunjukkan bahwa *murū'ah* mencakup harga diri, dan identitas diri seseorang yang tercermin dalam sikap dan perilakunya. Orang yang memiliki *murū'ah* adalah orang yang memiliki akhlak mulia. Adapun relevansi *murū'ah* dapat membantu mencegah dan mengatasi *cyberbullying*, dengan memberikan pemahaman nilai-nilai *murū'ah* diharapkan dapat membangun masyarakat yang lebih bermartabat dan mengurangi dampak negatif perilaku *cyberbullying* di era media sosial. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman konsep *murū'ah* dalam Islam dan memberikan pandangan baru terhadap bagaimana al-Qur'an dapat menjadi panduan moral dalam menghadapi tantangan kontemporer seperti *cyberbullying*.

**Kata Kunci:** *Murū'ah, Al-Qur'an, CyberBullying, Media Sosial*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research explores the concept of "muru'ah" (dignity) from the perspective of the Quran and examines its relevance to the prevalent phenomenon of cyberbullying on social media. The literature review aims to understand the ethical and moral values that the Quran applies to muru'ah and explores its relevance to contemporary challenges such as cyberbullying. This study presents a critical analysis of Quranic verses highlighting the importance of maintaining one's dignity and that of others. There is a significant correlation between the values of muru'ah taught by the Quran and the need to address the increasingly rampant behavior of cyberbullying in the era of social media. The study discusses how the values embedded in the Quran can serve as a guide to address and prevent cyberbullying. Emphasizing values such as ethics, empathy, and tolerance can serve as a foundation for building behaviors that respect the dignity of others. The relevance of the findings from this study is crucial in the context of the ongoing development of information and communication technology. By understanding the Quran's perspective on muru'ah, society can collaboratively create a safer and more ethical digital environment. This understanding can also serve as a basis for formulating policies that support the protection of individuals from cyberbullying threats on social media. This research contributes to the understanding of the concept of muru'ah in Islam and provides a fresh perspective on how the Quran can be a moral guide in facing contemporary challenges such as cyberbullying. By integrating religious values with the digital context, efforts can be made to build a more dignified society and reduce the negative impact of cyberbullying behavior in the era of social media.

Keywords: *Muru'ah, Quran, CyberBullying, Social Media*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## خلاصة

البحث يستكشف مفهوم المروءة من منظور القرآن الكريم ويدرس صلته بظاهرة التتمر الإلكتروني المنتشرة بشكل كبير على وسائل التواصل الاجتماعي. يهدف هذا البحث الأدبي إلى فهم القيم الأخلاقية التي يطبقها القرآن الكريم فيما يتعلق بالمروءة واستكشاف صلتها بالتحديات المعاصرة مثل التتمر الإلكتروني. تقدم هذه الدراسة تحليلاً نقدياً للآيات القرآنية التي تسلط الضوء على أهمية الحفاظ على كرامة الذات والآخرين. يوجد ارتباط كبير بين قيم المروءة التي يعلمها القرآن وضرورة التصدي لظاهرة التتمر الإلكتروني التي انتشرت بشكل متزايد في عصر وسائل التواصل الاجتماعي. تناقش هذه الدراسة كيف يمكن استخدام القيم المدرجة في القرآن كدليل للتعامل مع ومنع التتمر الإلكتروني. يمكن أن يكون التركيز على القيم مثل الأخلاق والتعاطف والتسامح أساساً لبناء سلوك يحترم كرامة الآخرين. أهمية نتائج هذا البحث كبيرة في سياق تطور التكنولوجيا والاتصالات المتسارع. من خلال فهم رؤية القرآن للمروءة، يمكن للمجتمع أن يعمل معاً على خلق بيئة رقمية أكثر أماناً وأخلاقية. يمكن أن يكون هذا الفهم أيضاً أساساً لصياغة سياسات تدعم حماية الأفراد من تهديدات التتمر الإلكتروني على وسائل التواصل الاجتماعي. يسهم هذا البحث في فهم مفهوم المروءة في الإسلام ويقدم رؤية جديدة حول كيف يمكن أن يكون القرآن مرشداً أخلاقياً في مواجهة التحديات المعاصرة مثل التتمر الإلكتروني. من خلال دمج القيم الدينية والسياق الرقمي، يمكن اتخاذ جهود لبناء مجتمع أكثر كرامة وتقليل التأثيرات السلبية لسلوك التتمر الإلكتروني في عصر وسائل التواصل الاجتماعي.

الكلمات الرئيسية: المروءة، القرآن الكريم، التتمر الإلكتروني، وسائل التواصل الاجتماعي

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Muru'ah* dalam al-Qur'an adalah kehormatan diri atau harga diri. Dalam perspektif psikologi Islam, *muruh'ah* menjadi penanda nilai diri seseorang yang dapat diukur melalui pola pikir, sikap, dan tingkah laku. Aspek ini secara langsung tercermin dalam hubungan seseorang dengan sesamanya dan juga dalam hubungannya dengan Tuhan.<sup>1</sup>

*Muru'ah* dianggap sebagai salah satu akhlak mulia yang menjadi tanggung jawab utama manusia untuk dijaga. Akhlak, yang mencakup perilaku, merupakan dimensi kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia sebagai potensi untuk mengarah kepada perbuatan baik atau buruk. Pandangan ini mencakup pemahaman mendalam tentang bagaimana seseorang merespons tuntutan moral dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Sebagaimana dalam hadits Rasulullah saw. bersabda,

حَدَّثَنَا حَسَنٌ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ الْخَضْرَمِيِّ عَنِ ابْنِ حُجَيْرَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَرْبَعٌ إِذَا كُنَّ فِيكَ فَلَا عَلَيْكَ مَا فَاتَكَ مِنَ الدُّنْيَا حِفْظُ أَمَانَةٍ وَصِدْقُ حَدِيثٍ وَحُسْنُ خَلِيقَةٍ وَعِفَّةٌ فِي طَهْرٍ

Telah menceritakan kepada kami Hasan, telah menceritakan kepada kami Ibnu Lahi' dai Harits bin Yazid Al Hadlrami dari Ibnu Hujairah dari Abdullah bin 'Amr, bahwa Rasulullah saw Bersabda, "Ada empat hal, yang mana jika ada pada dirimu, tidak akan merugi atas apa yang hilang dari kenikmatan dunia ini, yaitu: Menjaga amanah, berkata jujur, berakhlak mulia, dan menjaga kesuciaan diri."<sup>3</sup>

Al-Qur'an berfungsi sebagai arahan dan panduan bagi manusia dalam menjalani kehidupan, dan salah satu aspek yang penting adalah memahami konsep *muruh'ah* atau harga diri. Dalam kamus besar bahasa

<sup>1</sup> Jarman Arroisi dan Syamsul Badi', "Konsep Harga Diri: Studi Komparasi Perspektif Psikologi Modern dan Islam," *Jurnal Psikologi* No. 1 Tahun 2022, hlm. 89.

<sup>2</sup> Nasharuddin, *Akhlak ( Ciri Manusia Paripurna)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 203.

<sup>3</sup> Ahmad bin Hambal, *Musnad Ahmad jilid 6* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hlm.293.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, *muruh* didefinisikan sebagai kehormatan diri, harga diri, dan kemuliaan.<sup>4</sup> Kamus Arab Indonesia, Al Munawwir, menyatakan bahwa istilah المرء (*al-mar'u*) merujuk pada kehormatan atau kemuliaan.<sup>5</sup>

*Muru'ah* atau harga diri seseorang dijaga dengan menahan diri dari melakukan yang diharamkan oleh agama. Menjaga harga diri merupakan upaya untuk mengekang diri dari perilaku yang dilarang oleh norma-norma agama. Ini dilakukan dengan merujuk pada sifat malu yang mengakar dalam jiwa seseorang, sekaligus didorong oleh kehadiran iman yang kuat di dalam hatinya.<sup>6</sup> Perintah untuk menjaga harga diri dapat ditemukan dalam firman Allah yang tercantum dalam Surat Al-A'raf ayat 33:

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ  
بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزَّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا  
تَعْلَمُونَ

katakanlah (Muhammad), sesungguhnya Tuhanku hanya mengharamkan segala perbuatan keji yang tampak dan tersembunyi, perbuatan dosa, perbuatan zalim tanpa alasan yang benar. Dan (mengharamkan) mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan bukti pembenaran untuk itu dan (mengharamkan) kamu mengatakan tentang Allah apa yang tidak kamu ketahui.

Dalam interpretasi ayat 33 dari Surat Al-A'raf, Wahbah Zuhaili menyajikan pandangannya, mengungkapkan bahwa kata *إِنَّمَا* yang digunakan dalam ayat tersebut menunjukkan bahwa kejahatan-kejahatan dijelaskan secara terbatas pada lima jenis, termasuk di dalamnya kejahatan terhadap harga diri.<sup>7</sup> Pemahaman ini sejalan dengan tafsiran Ibnu Katsir, yang menjelaskan bahwa *بِغَيْرِ الْحَقِّ وَالْبَغْيِ وَالْإِثْمِ* merujuk pada perbuatan dosa, yaitu melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar. As-Suddi menambahkan bahwa *وَالْإِثْمِ* mengacu pada kemaksiatan, sedangkan *وَالْبَغْيِ*

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm.1050.

<sup>5</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* (Sarabaya: Pustaka Progressif, 2007), hlm. 8.

<sup>6</sup> Sudirman, *Pilar-Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 256.

<sup>7</sup> Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir Jilid 7* (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 445.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pelanggaran terhadap hak orang lain tanpa alasan yang benar, dan semuanya itu diharamkan oleh Allah Swt.<sup>8</sup>

Surah Al-A'raf ayat 33 mencakup penjelasan mengenai pokok-pokok perkara yang diharamkan, yang menjadi akar dari perbuatan dosa, baik yang dilakukan secara terang-terangan maupun secara tersembunyi, serta dosa lahir maupun batin.<sup>9</sup> Pada konteks yang lebih luas, ketika berbicara tentang muamalah di media sosial, harus dijaga akhlak mulia. Media sosial, sebagai sarana interaksi virtual, menjadi tempat di mana orang-orang saling berhubungan, berbagi, dan bertukar informasi. Penting untuk diakui bahwa media sosial, sebagai bentuk media baru, memiliki tingkat interaktivitas yang sangat tinggi.<sup>10</sup>

Dalam penggunaan media sosial, kesadaran dan tanggung jawab yang jelas sangatlah penting. Terutama bagi wanita, sebagai makhluk istimewa yang harus senantiasa menjaga *murū'ah*. Menjaga *murū'ah* di media sosial menjadi langkah untuk melindungi diri dari berbagai ancaman media sosial.

Peran media sosial memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat, baik dalam hal pemikiran maupun pola hidup. Fenomena media sosial, khususnya dalam kasus tindak kejahatan dan perundungan antar remaja, menjadi sorotan publik.<sup>11</sup> Bagaimana tidak, berbagai kasus tindak kejahatan hingga *bully* kerap dilakukan antar remaja. Bahkan banyak dari mereka dengan mudah merekam dan memposting adegan kekerasan di media sosial. Lebih jauh lagi, maraknya kasus *cyberbullying* yang melibatkan penyebaran konten asusila semakin mengkhawatirkan.

<sup>8</sup> Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*, Terj. Abdul Ghoftar, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017), hlm.49.

<sup>9</sup> Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar*, (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2017), hlm.53.

<sup>10</sup> Erika Dwi Setya Watie, "Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media)", No. 2 Tahun 2016, hlm. 69.

<sup>11</sup> Fifit Fitriansyah, "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial Dalam Membentuk Perilaku Remaja)", No. 2, Tahun 2018, hlm.175.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Cyberbullying* adalah tindakan yang merugikan dan melecehkan orang lain secara berulang-ulang melalui teknologi informasi.<sup>12</sup> Menyebarkan informasi pribadi, gambar, atau video dengan tujuan menyakiti atau memermalukan orang lain.

Untuk mengatasi masalah ini, perlu ada upaya untuk menanamkan pemahaman Islam yang benar di tengah masyarakat. Ajaran Islam yang sempurna dapat menjadi solusi untuk mengatasi maraknya tindakan *cyberbullying*. Islam memiliki potensi untuk melindungi generasi dari dampak buruk media dan pergaulan bebas secara komparatif.

*Cyberbullying* tidak hanya melanggar norma kesusilaan, tetapi juga norma-norma yang mengatur kehidupan manusia secara umum. Menurut UNICEF, *cyberbullying* adalah bentuk perundungan yang melibatkan penggunaan media teknologi digital. Para ahli mendefinisikan *cyberbullying* sebagai tindakan kasar yang dilakukan secara berulang dan terus menerus menggunakan alat elektronik terhadap seseorang yang sulit membela diri.<sup>13</sup> Sebagaimana dalam firman Allah pada surat Al-Hujarat ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا  
بِجَهَالَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

wahai orang-orang yang beriman, jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.<sup>14</sup>

Dari ayat di atas, terlihat bahwa memiliki etika menjadi suatu keharusan, termasuk dalam tindakan mengikuti, mendengar, dan melakukan sesuatu. Kekurangan ilmu dapat menyebabkan kerusakan, sehingga penting bagi seseorang untuk berperilaku dengan landasan pengetahuan yang

<sup>12</sup> Monica Hidajat, "Dampak Media Sosial Dalam *CyberBullying*", No.1 Tahun 2015, hlm. 72.

<sup>13</sup> Fathur Rohman, "Analisis Meningkatnya Kejahatan *Cyberbullying* dan Hatespeech Menggunakan Berbagai Media Sosial dan Metode Pencegahannya", Tahun 2016, hlm. 385.

<sup>14</sup> Kementerian Agama RI LPMQ, *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Pustaka Lajnah, 2019). QS. Al-Hujarat [49]: 6, hlm.517.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memadai. Ajaran Islam secara khusus menekankan pentingnya etika bagi para penganutnya. Panduan etika bermedia sosial yang dapat diambil dari al-Qur'an, terutama dalam surat An-Nur ayat 11-16, mencakup larangan menyebarkan berita bohong, memupuk prasangka baik, dan menghindari kebohongan.<sup>15</sup>

Maka berdasarkan pemaparan-pemaparan diatas, penelitian ini akan difokuskan pada konsep *muruh* dalam al-Qur'an dan hubungannya dengan fenomena *cyberbullying* di media sosial dengan Judul penelitian "***Muru'ah* Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Fenomena CyberBullying di Media Sosial.**"

#### B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini lebih mudah dimengerti dan untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah kata kunci yang terdapat dalam judul, maka penulis akan menjabarkan secara singkat istilah-istilah yang terdapat dalam judul yaitu sebagai berikut:

##### 1. *Muru'ah*

*Muru'ah* merujuk pada sifat-sifat kemanusiaan yang melekat pada jiwa seseorang, membedakannya dari binatang dan syetan yang terkutuk.<sup>16</sup> *Muru'ah* melibatkan adab yang terkait dengan jiwa atau perasaan, yang jika dipelihara, dapat membimbing seseorang untuk selalu memposisikan diri dengan perilaku yang baik.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Ramdanil Mubarak dan Hamidah, "Etika Berkomunikasi Dalam Menyikapi Berita Bohong Di Media Sosial Perspektif Al-Quran Surat An-Nur", *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, No. 2 Tahun 2022, hlm.15.

<sup>16</sup> Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah, *Ensiklopedia Ibnul Qayyim Al Jauziyyah* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2014), hlm. 273.

<sup>17</sup> Dadah Sa'adah Sayid dan Muhammad Ramdhan, "Muru'ah Sebagai Kriteria 'Adalatul Ar-Rawi", *Dirayah Jurnal ilmu hadis*, No. 1 Tahun 2022, hlm. 87.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Relevansi

Relevansi mengacu pada kecocokan atau hubungan antar elemen. Dalam konteks penelitian ini, relevansi *muruh* mencakup kesesuaian dan kecocokan hubungan antara fenomena *cyberbullying* di media sosial dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>18</sup>

#### 3. Fenomena

Fenomena adalah peristiwa yang terjadi dan dapat diamati dalam kehidupan masyarakat, menjadi objek yang menarik untuk dikaji secara ilmiah.<sup>19</sup>

#### 4. CyberBullying

*Cyberbullying* adalah bentuk kejahatan yang baru dalam konteks media elektronik, di mana tindakan merusak nama baik atau melecehkan seseorang dianggap bertentangan dengan asas-asas yang berlaku.<sup>20</sup>

### C. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas, terdapat permasalahan bagi peneliti yang akan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai konsep *muruh* dalam al-Qur'an, yang sejatinya mencerminkan ajaran Islam, dapat mengakibatkan ketidakmampuan seseorang dalam menjaga kehormatannya.
2. Perilaku negatif di media sosial, seperti pencemaran nama baik, pelecehan, dan intimidasi, memiliki potensi merusak martabat dan kehormatan diri seseorang.

<sup>18</sup> H. M. Jufri Dolong, "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran," *Jurnal UIN Alauddin*, No. 2 Tahun 2016, hlm. 250.

<sup>19</sup> Ilmawati Fahmi Imron dan Kukuh Andri Aka, *Fenomena Sosial*, (Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahim, 2018), hlm 3.

<sup>20</sup> Jennifer Brier dan Lia Dwi Jayanti, "Kajian Terhadap CyberBullying Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016", No. 1 Tahun 2020, hlm.7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Melihat Fenomena *cyberbullying* bertentangan atau tidak dengan akhlak dan adab yang diajarkan islam mengenai perlakuan terhadap sesama manusia.
4. Diperlukan upaya yang dapat diambil untuk mencegah dan menanggulangi serangan terhadap *murū'ah* seseorang, baik secara preventif maupun responsif.
5. Proses pembaruan nilai-nilai Islam yang terkait dengan *murū'ah* memiliki tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai dampak buruk yang ditimbulkan oleh fenomena *cyberbullying*.
6. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, akan dikemukakan beberapa ayat al-Qur'an terkait dengan *murū'ah* yang kemudian ditafsirkan dan dijadikan dasar solusi pencegahan terhadap fenomena *cyberbullying* di media sosial.

**D. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, penulis memiliki tujuan untuk menjadikan penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan fokus utama. Oleh karena itu, pembahasan dalam skripsi ini difokuskan secara khusus pada penafsiran ayat-ayat mengenai *murū'ah* dari perspektif al-Qur'an dan hubungannya dengan fenomena *cyberbullying* yang melibatkan media sosial. Penulis juga telah mengambil keputusan untuk membatasi lingkup subjek penelitian ini hanya pada fenomena *cyberbullying* yang semakin marak terjadi di era saat ini, sekaligus mengeksplorasi upaya pencegahan melalui penafsiran mufasir terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang membahas konsep *murū'ah*. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman dan penanganan masalah tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah pokok penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat al-Qur'an mengenai *murū'ah* ?
2. Bagaimana relevansi *murū'ah* dengan fenomena *cyberbullying* di media sosial?

## F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengkaji dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, yaitu ilmu al-Qur'an dan tafsir. Sedangkan secara khusus kajian ini bertujuan untuk mengetahui pembahasan-pembahasan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat al-Qur'an mengenai *murū'ah*.
- b. Untuk mengetahui relevansi *murū'ah* dengan fenomena *cyberbullying* di media sosial.

### 2. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Agar penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang *murū'ah* perspektif al-Qur'an dan relevansinya dengan fenomena *cyberbullying* di media sosial.
- b. Sebagai bahan (bacaan) bagi penulis dan peneliti berikutnya, dalam menyusun karya ilmiah yang berkaitan dengan *murū'ah* perspektif al-Qur'an.
- c. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Sistematika Penulisan

Tujuan adanya sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah untuk memudahkan melihat keseluruhan isi penelitian ini, sehingga alurnya jelas, runtut dan sistematis. Adapun susunan sistematika pembahasannya, sebagai berikut:

**BAB I :** Pendahuluan yang terdiri dari pembahasan penulisan skripsi ini. Kemudian pembatasan masalah yang berfungsi untuk membatasi masalah yang akan diteliti agar fokus dan tidak melebar. Kemudian pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II :** Kerangka teori, yang membahas mengenai gambaran umum *murū'ah* dalam al-Qur'an dan teori tentang *cyberbullying* yang terdiri dari pengertian *murū'ah*, hakikat *murū'ah*, pendapat ulama tentang *murū'ah*, pengertian fenomena *cyberbullying*, dampak zaman *cyberbullying*, pengertian media sosial, dampak positif dan negatif media sosial.

**BAB III :** Membahas mengenai metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian pada penelitian in jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, sumber data penelitian, yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah berupa buku, journal dan artikel-artikel, teknik pengumpulan data yang nantinya penulis akan melakukan tahapan-tahapan dalam mengumpulkan berbagai informasi terkait permasalahan penelitian, serta teknik analisis data.

**BAB IV :** Merupakan bab inti dari skripsi, bab ini dirancang untuk memberikan uraian yang terinci terkait penyelesaian atas permasalahan-permasalahan yang tertera dalam rumusan masalah. Pemahaman mendalam akan dipaparkan, termasuk analisis terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan konsep *murū'ah* dari perspektif al-Qur'an. Selain itu, bab ini akan



membahas solusi pencegahan terhadap fenomena *cyberbullying* di platform media sosial.

**BAB V** : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Pada kesimpulan akan memaparkan inti dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan pada saran berisi penjelasan kepada pembaca untuk ikut menyempurnakan penelitian ini dengan memberikan kritik dan masukan yang membangun bagi penulis.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Pengertian *Muru'ah*

*Muru'ah*, yang memiliki sinonim *rujula*, dapat diartikan sebagai kewibawaan. Asal katanya berasal dari *fiil maruah*, yakni *muru'u*, dengan *muru'ah* sebagai bentuk masdarnya. Kata *muru'ah* berasal dari kata *maru'ah* yang erat kaitannya dengan istilah *imruun*, yang merujuk kepada seorang laki-laki atau *rojul*. Hal ini karena salah satu muradif atau sinonim dari *muru'ah* sendiri adalah *rujula*, yang berarti kewibawaan atau kejantanan. *Muru'ah* cenderung lebih condong untuk menggambarkan sifat laki-laki dan umumnya digunakan untuk menggambarkan karakteristik tersebut. Penggunaan kata *muru'ah* yang mirip dengan *imruun* (seorang laki-laki) menjadikan kata ini diartikan sebagai kewibawaan atau kejantanan. Dalam kamus bahasa Arab, *الرَّجُلُ* dapat diartikan menjadi utama dan mulia.<sup>21</sup>

*Muru'ah* berasal dari *wazan fa'uulah*, dari kata *الْمَرْءُ*, seperti *al futuwwah* yang berasal dari kata *al fataa*, dan *al insaniyyah* yang berasal dari kata *al insaan*, karena itulah maka hakikatnya adalah jiwa manusia yang bersifat dengan sifat-sifat manusia, yang membedakannya dengan binatang dan hewan, juga dari syetan yang terkutuk.<sup>22</sup> Menurut kamus Indonesia Arab *الْمَرْءُ* bermakna kehormatan atau kemuliaan.<sup>23</sup>

<sup>21</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap* (Sarabaya: Pustaka progresif, 2020), hlm. 1367.

<sup>22</sup> Ibnul Qayyim, *Ensiklopedi Ibnul Qayyim Al Jauziyyah* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2014), hlm. 250.

<sup>23</sup> Asad M. Alkalali, *Kamus Indonesia Arab* (Jakarta: Bulan Bintang, 2013), hlm.8.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam *mu'jam* الْمَرْءُ berdasarkan firman-Nya pada Al-Baqarah ayat 102 وَرُؤُوحَهُ دِينِ الْمَرْءِ وَرُؤُوحَهُ (dibaca dengan *rafa'*, *kasrah* dan *difatahkan mim-nya*) artinya اَلرَّجُلُ (seorang laki-laki) dan ada juga tanpa disebutk

an *alif* dan *lam* seperti mengatakan اَلْمَرْءُ dengan dikasrahkan *hamzah washl-nya*, yang jamaknya اَلرَّجَالُ (bukan terambil dari lafadznya) dan bentuk *mu'annatsnya* اَلْمَرْأَةُ وَمَرْءَةٌ, jamaknya اَلْمَرْءَاتُ وَنِسَاءٌ وَنِسَاءٌ.<sup>24</sup>

Sedangkan امرئ berarti seseorang, yakni berlaku umum. Misalnya pada QS. An-Nur[24]:11, اَلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ مَّا اَكْتَسَبَ مِنَ الْاِثْمِ مِنْ اَلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ مَّا اَكْتَسَبَ مِنْ الْاِثْمِ. Setiap orang dari mereka akan mendapat balasan dari dosa yang diperbuatnya. Begitu juga firman-Nya pada QS. Ath-Thuur [52]: 21, QS. Ali-'imraan [3]: 40 dan QS. Hud [11]:41.<sup>25</sup> Dalam ensiklopedia Hadits, diungkapkan bahwa اَلْمَرْءُ عَرَضُهُ كُنْتَبَ لَهُ بِهٖ صَدَقَةٌ, yang berarti apa pun yang digunakan seseorang untuk menjaga kehormatan dirinya, akan dicatat sebagai sedekah.<sup>26</sup>

Maka *maru'ah* yang erat kaitannya dengan اَلرَّجُلُ dipakai untuk menjelaskan sifat laki-laki. Seiring berkembang asimilasi budaya antara islam dan Nusantara pada masa lalu, ketika agama Islam menyebar di wilayah Nusantara Kata *maru'ah* secara etologis mencerminkan tingkah laku yang baik, bermanfaat, dan menunjukkan keberanian, dalam artian menjaga harga diri.<sup>27</sup>

*Muru'ah* merupakan perilaku menjaga kehormatan diri dari perilaku kita sendiri atau menjaga kehormatan sebagai muslimat. *Muru'ah* menyeru untuk menjaga kepribadian supaya berada dalam

<sup>24</sup> Ibrahim Anis, *Mujam Al-Wasith Juz 2 bab mim* (Mesir:Maktabah Shurouq ad Dauliyah, 2004), hlm.860.

<sup>25</sup> Syarah Alfaazhul Qur'an, Ensiklopedia Makna Al-Qur'an (Bandung :Fitrah Rabbani, 2012), hlm. 610.

<sup>26</sup> Abdulghasim Payande, *Nahjul Fashahah Ensiklopedia Hadis Masterpiece*, (Tangerang Selatan:Pustaka Liman, 2011),hlm. 568.

<sup>27</sup> Saifullah, *Muru'ah Inti dari Akhlak Mulia*, dikutip dari <https://tqnnews.com/muruah-inti-dari-akhlak-yang-mulia/> diakses hari Senin, tanggal 11 Desember 2023 pukul 20:30 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan yang terhormat. Yakni tidak menjatuhkan kehormatan diri dan tidak membuat citra diri menjadi rusak.<sup>28</sup>

Allah menganugerahkan adanya potensi kepada manusia yang dapat menjadikannya mampu mencontoh sifat-sifat Tuhan dalam batas dan kapasitasnya sebagai makhluk. Beranjak dari hadis yang menguraikan 99 sifat Tuhan dan mengandengkannya dengan sabda Nabi saw. *Berakhlak atau bersifatlah dengan sifat-sifat Allah*, maka dari usaha ini dicapai kualitas manusia yang didambakan agama.<sup>29</sup>

Dengan demikian, *muru'ah* merupakan sifat yang dimiliki manusia dalam mengaplikasikan akhlak yang terpuji pada segala aspek kehidupan dan menjauhkan akhlak yang tercela sehingga seseorang senantiasa hidup sebagai orang terhormat. Hal ini selaras dengan anjuran berakhlak baik maka akan menerima kebaikan, dan tempat kembali yang baik (syurga).<sup>30</sup>

Agama islam menuntut umatnya supaya senantiasa menjaga kehormatan dengan sebaik-baiknya.<sup>31</sup> Karena *muru'ah* adalah harga diri seseorang dijaga dengan berpedoman pada rasa malu.<sup>32</sup>

#### 2. Hakikat *Muru'ah*

*Muru'ah* memiliki keterkaitan dengan kekuatan jiwa seseorang.<sup>33</sup> Kekuatan jiwa tersebut bersumber pada tiga macam dorongan sifat. Pertama, dorongan kepada sifat-sifat *syathoniyah* (setan), seperti: sifat sombong, hasad, berlebihan, sifat keji, kerusakan, kecurangan, ataupun berbangga diri. Kedua, dorongan

<sup>28</sup> Ferdinan Ananda Majni, Menjaga Muruah Muslimat Di Era 4.0, dikutip dari <https://mediaindonesia.com/ramadan/487031/> diakses pada hari Rabu, tanggal 22 Maret 2023 pukul 10:30 WIB.

<sup>29</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2004), hlm. 280.

<sup>30</sup> Hussein Bahreisdj, *Tuntunan Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 2018), hlm. 196.

<sup>31</sup> Rosmah Derak, Asmiaty Amat, Nor Ain Manap, Kehormatan Dan Muruah Dalam Nelayau II Karya Amil Jaya, *Jurnal Komunikasi Borneo* Vol. 9 Tahun 2021, hlm.8.

<sup>32</sup> Noriati A.Rashid, Nilai Kesantunan Dalam Konteks Sosial Budaya Masyarakat Melayu, *Pengajian Melayu*, Vol.15 Tahun 2005, hlm. 238.

<sup>33</sup> Jarman Arroisi, Konsep Harga Diri: Studi Komparasi Perspektif Psikologi Modern Dan Islam, *Jurnal Pemikiran dan Psikologi*, Vol. 27 Tahun 2022, hlm.98.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengajak kepada sifat-sifat *hayawaniyah* (kebinatangan), seperti: sesuatu yang menarik kepada syahwat. Ketiga, dorongan yang mengajak kepada sifat-sifat malaikat, seperti: rendah hati, ikhlas, ketaatan, dan sebagainya.

*Muru'ah* secara umum terbagi dua, yaitu menjauhi perangai yang tidak disukai Allah dan kaum muslimin dan menerapkan perangai yang dicintai Allah dan Kaum muslimin. Pada dasarnya hakikat *muru'ah* adalah menjauhi hal-hal rendahan dan hina, baik dalam perkataan, akhlak, maupun perbuatan.<sup>34</sup>

Akhlak berperan untuk menentukan hukum atau nilai dari suatu perbuatan yang dilakukan manusia untuk menentukan baik buruknya.<sup>35</sup> Ilmu akhlak juga akan berguna secara efektif dalam upaya membersihkan diri manusia dari perbuatan dosa dan maksiat. Diketahui bahwa manusia memiliki jasmani dan rohani. Jasmani dibersihkan secara lahiriah melalui fiqih, seperti: berwudhu dan mandi. Sedangkan rohani dibersihkan secara batiniah melalui akhlak.<sup>36</sup>

Al-Qur'an tidak membangun dunia ini di atas kumpulan nasihat dan pesan, dan tidak membiarkan sisi akhlak dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan, adat dan tradisi. al-Qur'an datang tidak lain membawa manhaj akhlak yang sempurna, yang mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan hidup dan kehidupan.<sup>37</sup>

Seseorang yang memiliki *muru'ah* tinggi akan menyadari bahwa sangat penting menjaga kehormatan diri dari perilaku kita sendiri. Harga diri dan kehormatan diri masyarakat itu sejalan

<sup>34</sup> Abu Bakar, Menjaga Muru'ah, dikutip dari <https://artikel.alfurqongresik.com/menjaga-muruah/> diakses pada hari Rabu, tanggal 22 Maret pukul 10:30 WIB.

<sup>35</sup> Ali Syamsuddin, *Mengukir Sifat Kepribadian Muslim* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 83.

<sup>36</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 12.

<sup>37</sup> Muhammad Syadid, *Manhaj Tarbiyah* (Jakarta: Robbani Press, 2003), hlm. 163.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi satu. Terutama pada perempuan, karena anak perempuan yang belum menikah memiliki tanggung jawab menjaga *muru'ah* (kehormatan) kedua orang tua. Apapun yang dilakukan akan menjadi perhatian orang-orang, bahkan dijadikan bahan fitnah bagi yang tidak menjaga harga diri. Sehingga ketika menjaga *muru'ah*, maka telah meringankan beban orang tua.<sup>38</sup>

### 3. Pendapat Ulama Tentang *Muru'ah*

Pemikiran tentang Ulama yang menjelaskan tentang komponen *muru'ah* sebagai tolak ukur harga diri seorang muslim yang membuatnya terhormat.

#### a. Imam Ghazali

Al-Ghazali membahas *muru'ah* sebagai akhlak kepribadian yang penting dalam bermuamalah. Menjaga *muru'ah* ialah mencegah perbuatan maksiat dan hawa nafsu.<sup>39</sup> Nafsu tidak mempunyai tabiat yang baik. ia tidak malu berbuat apa saja yang bertentangan dengan kesetiaan dan kecintaan. *Muru'ah* tertanam dalam jiwa yang tergambarkan oleh perilaku-perilaku tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Hal ini menunjukkan sifat yang telah meresap dalam jiwa dan terukir dalam hati.<sup>40</sup>

#### b. Imam Mawardi

Imam Mawardi mendefinisikan *muru'ah* sebagai penjagaan tingkah laku mengutamakan agar tetap berada dalam kebaikan, dan diusahakan untuk tidak melahirkan keburukan secara sengaja maupun tidak sengaja. *Muru'ah* harus menghiasi pribadi seorang muslim, menjadi bukti keutamaan budi dan menjadi tanda kemuliaannya.<sup>41</sup>

<sup>38</sup> Dian Lestari, Eksistensi Perempuan Dalam Keluarga (Kajian Peran Perempuan Sebagai Jantung Pendidikan Anak), *Muwazah* Vol. 8 Tahun, hlm. 260.

<sup>39</sup> Imam Al- Ghazali, *Minhajul Abidin* (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2013), hlm. 216.

<sup>40</sup> Muhammad Yusuf, Harga Diri Perspektif Al-Ghazali, *Aqidah dan Filsafat Islam* Tahun 2022, hlm. 9.

<sup>41</sup> Imam Al-Mawardi, *Adabud Dunya Wad Din* (Jeddah: Al- Manhaj, 2013), hlm. 80.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Ibnu Qayyim al-Jauziyyah

Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah menyampaikan bahwa *murū'ah* artinya sifat-sifat kemanusiaan yang dimiliki jiwa seseorang, yang dengannya dia berbeda dengan binatang dan syetan yang terkutuk.<sup>42</sup> Ibnu Qayyim mengatakan, hakikat *murū'ah* adalah menjauhi hal-hal rendah dan hina, baik dalam perkataan, akhlak, maupun perbuatan.<sup>43</sup> Maka dalam menjaga *murū'ah* bisa ditempuh dengan berbagai cara yang pertama yaitu menjaga tingkah laku kita, menjauhi apa yang dilarang agama dan mentaati perintahnya. Tapi tidak hanya sebatas akhlak kita kepada Allah Swt, melainkan menjaga tingkah kita ke sesama makhluk Allah Swt.

Dari definisi *murū'ah* diatas, dapat diketahui dalam diri manusia terdapat potensi rohaniah yang cenderung kepada kebaikan dan keburukan.<sup>44</sup> Jiwa yg bersih dari dosa dan maksiat serta dekat dengan tuhan akan melahirkan perbuatan dan sikap yang tenang pula, sebaliknya jiwa yg kotor, banyak berbuat kesalahan dan jauh dari Tuhan akan melahirkan perbuatan yang jahat. *Murū'ah* merupakan akhlak yang harus dijaga, mengikuti uswatun hasanah pada Rasulullah, diantaranya kepribadian Rasulullah saw, selalu menjaga sifat malu.<sup>45</sup>

<sup>42</sup> Ibnu Qayyim Al- Jauziyyah, Madarijus Salikin, (Pendakian Menuju Allah) Penjabaran Kongkret "Iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nasta'in", Terj. Kathur Suhardi, ( Jakarta : Pustaka Al Kautsar, 1998), hlm. 273.

<sup>43</sup> M. Raafi Zazuli Muflihu, "Konsep Murū'ah ( Harga Diri) Seorang Muslim Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah", (2022), hlm.8.

<sup>44</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 33.

<sup>45</sup> Muhammad Abdurrahman, *Akhlaq Menjadi Seorang Muslimah Berakhlak Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 97.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Fenomena *Cyberbullying*a. Pengertian Fenomena *Cyberbullying*

Definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, fenomena merujuk pada hal-hal yang dapat diamati oleh panca indera manusia dan dapat dijelaskan secara ilmiah, ataupun peristiwa yang tidak dapat diabaikan.<sup>46</sup> sedangkan *bullying* dalam bahasa Indonesia kerap dipergunakan dengan kata “*rundung*” yang bermakna mengganggu, mengusik terus menerus, dan menyusahkan.

Di dunia *siber*, perundungan *siber* atau *cyberbullying* dijelaskan sebagai tindakan perundungan yang terjadi dan memakai media *siber*. Perundungan *siber* adalah kesengajaan, perulangan perilaku, maupun kebiasaan negatif dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, seperti email, pesan instan, serta situs personal oleh individu maupun kelompok dengan maksud menyakiti orang lain.<sup>47</sup>

Perundungan *siber* sebagai perbuatan fitnah, penghinaan, diskriminasi, pengungkapan informasi atau konten yang bersifat privasi dengan maksud memermalukan, atau juga bisa dimaknai komentar yang menghina, menyinggung secara vulgar.<sup>48</sup>

Dengan demikian, *cyberbullying* dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang terhadap korban melalui teks, gambar atau foto, dan video yang cenderung merendahkan dan melecehkan.<sup>49</sup>

<sup>46</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dikutip dari <https://kbbi.web.id/fenomena>.  
 Diakses pada hari sabtu, tanggal 6 Mei 2023 pukul 20:15 WIB.

<sup>47</sup> Rulli Nasrullah dan Nunik Siti Nurbaya, *Media Sosial* (Bandung: simbiosis rekatama media, 2017), hlm. 188.

<sup>48</sup> *Ibid.*

<sup>49</sup> Dwi Indri Cahyani Adnan, *Cyberbullying Di Media Sosial Dalam Perspektif Al-Qur'an*, *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 1 Tahun 2022, hlm. 39.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Dampak Era Digital Terhadap Generasi Cyber

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang teknologi informasi, telah menciptakan dampak signifikan pada perkembangan anak-anak. Penggunaan perangkat elektronik yang tidak terkendali dapat menghasilkan dampak negatif yang berpotensi merugikan bagi perkembangan mereka. Beberapa dampak buruk dari pemanfaatan perangkat elektronik meliputi penurunan kemampuan berkomunikasi verbal, peningkatan sikap egois, keinginan untuk hasil yang instan tanpa memahami prosesnya, mendorong sifat egosentris, kurangnya kepedulian terhadap lingkungan, dan dampak negatif pada kesehatan fisik anak-anak generasi digital.<sup>50</sup>

#### 5. Media Sosial

##### a. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki pedia, forum, dan dunia virtual.<sup>51</sup> Adapun definisi dari media sosial yang dikemukakan oleh Boyd menjelaskan bahwa media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain.<sup>52</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah saluran di mana orang-orang membangun komunikasi di antara mereka, berbagi konten buatan sendiri, memilih apa yang mau

<sup>50</sup> Tuhana Taufiq Andrianto, *Mengembangkan Karakter Sukses Anak Di Era Cyber*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm.60.

<sup>51</sup> Nurul Istiani, Athoillah Islami, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia, *Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam*, Vol. 2 Tahun 2020, hlm. 141.

<sup>52</sup> Ike Atikah Ratnamulyani, Beddy Iriawan Maksudi, Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Di Kalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor, *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol. 2 Tahun 2018, hlm. 156.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlihatkan atau tidak dari diri mereka sendiri, baik hanya kepada beberapa orang (terbatas) atau banyak orang (*public*).<sup>53</sup> Media sosial juga mampu meningkatkan tahap interaktif dengan memberi kebebasan kepada pengguna untuk memilih sumber informasi dan hiburan yang diinginkan.

#### b. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

Ketika menggunakan media sosial membawa dampak positif dan negatif bagi kehidupan.<sup>54</sup> Dampak positif media sosial, seperti: sebagai sumber rujukan dan pengetahuan karena Media sosial berfungsi sebagai sumber informasi dan rujukan oleh berbagai golongan manusia. Hal ini yang menjadikan media sosial sebagai satu media yang sangat bagus, Kesadaran tentang sekeliling dan motivasi Dengan adanya media sosial, interaksi antara manusia mengalami penukaran, manusia bisa berkomunikasi tanpa ada batasan geografi melalui media sosial. Hal ini selaras dengan konsep ta'aruf dapat dicapai, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Hujurat ayat 13 bahwa setiap manusia hendaklah mengenal antara satu sama lain tanpa mengira umat, suku, dan bangsa, Media penyebaran informasi, hanya dalam beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi, Media sosial sebagai media promosi dalam berbisnis, hal ini memungkinkan para pengusaha kecil dapat mempromosikan produk tanpa mengeluarkan biaya yang besar dan Sebagai media hiburan.

Adapun dampak negatif dalam menggunakan media sosial.<sup>55</sup> pertama, Susah bersosialisasi dengan orang-orang sekitar. Disebabkan karena malas belajar berkomunikasi secara nyata.

<sup>53</sup> Andrias Pujiono, Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z, *Didache, Journal of Christian Education*, Vol. 1 Tahun 2021, hlm. 6.

<sup>54</sup> Luqman Hakeem Frank Wilkins, Media Sosial Dan Dampak Positif Menurut Islam, Tahun 2019, hlm. 24.

<sup>55</sup> Erga Yuhandra, Penyuluhan Hukum Tentang Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Gadget Dan Media Sosial, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, Tahun 2021, hlm. 81.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, Media sosial membuat seseorang hanya mementingkan diri sendiri. Hal ini disebabkan kurang sadar dengan lingkungan karena banyak menghabiskan waktu di internet. Ketiga, Kejahatan dalam dunia maya. Kejahatan ini dikenal dengan nama *cyber*. Keempat, Tidak semua pengguna media sosial bersifat sopan. Kelima, Mengganggu kehidupan dan komunikasi keluarga.<sup>56</sup>

## B. Tinjauan Kepustakaan

Telaah pustaka sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian. Telaah pustaka menjadi sarana untuk membuktikan keaslian dari suatu penelitian dan menunjukkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu. Sejauh studi pustaka yang telah dilakukan oleh penulis, karya ilmiah yang fokus mengkaji tentang ***Muru'ah Perspektif Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Fenomena CyberBullying Di Media Sosial*** belum pernah ada. Adapun hasil penelusuran penulis dari berbagai penelitian, penulis menemukan beberapa karya ilmiah berbentuk buku, artikel, atau skripsi yang terkait dengan pembahasan ini, akan tetapi, penulis mendapatkan hasil penelitian yang telah dihasilkan sebelum ini mempunyai tinjauan dan perspektif yang berbeda-beda. Berikut beberapa literatur yang penulis temukan di antaranya yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Dita Pertiwi pada tahun 2023, Fakultas Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul “**Hubungan Antara Anonimitas dengan Cyberbullying Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial**”. Dalam penelitian lapangan skripsi ini, penulis berfokus pada analisis hubungan antara anonimitas dan tindakan *cyberbullying* yang dilakukan oleh mahasiswa pengguna media sosial. Sementara itu, penelitian ini memberikan penekanan khusus pada eksplorasi kepustakaan terkait ayat muru'ah dalam al-

<sup>56</sup> Wilga Secsio Ratsja Putri, Nunung Nurwati, dan Meilanny Budiarti S, “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja, *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol.1 Tahun 2016 , hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an dan mengkaji relevansinya dengan fenomena *cyberbullying* yang terjadi di media sosial.<sup>57</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Rizki Ardiansyah pada tahun 2022, Fakultas Psikologi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul **“Hubungan Harga Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja Korban Cyberbullying di Pekanbaru”** Dalam konteks penelitian ini, Rizki Ardiansyah telah mengarahkan fokus penelitiannya pada hubungan antara harga diri dan interaksi sosial pada remaja yang menjadi korban *bullying* di Pekanbaru. Sementara itu, penulis berfokus pada penelitian kepustakaan yang berkaitan dengan konsep *murū'ah* dalam perspektif al-Qur'an dan relevansinya dengan fenomena *cyberbullying* di media sosial.<sup>58</sup>
3. Skripsi yang ditulis oleh Abdul Majid Asasuddin pada tahun 2019, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara yang berjudul **“ Konsep Murū'ah Dalam Al-Qur'an dan Implementasi Terhadap Pendidikan Keluarga (Kajian Tahlili Dahlali QS. Al-A'raf ayat 33)”**. Dalam skripsi ini penulis fokus membahas tentang penafsiran ayat al-Qur'an tentang konsep *murū'ah* dan diimplementasikan terhadap pendidikan keluarga. Pada dasarnya penelitian yang dilakukan oleh salah satu mahasiswa UNISNU Jepara ini agak mirip dengan penulis teliti yakni sama-sama mengkaji tentang *murū'ah* dalam al-Qur'an. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan Abdul Majid Asasuddin tersebut hanya fokus kepada konsep *murū'ah* bagi pendidikan keluarga. Sedangkan penulis lebih menekankan

<sup>57</sup> Dita Pertiwi, “Hubungan Antara Anonimitas dengan Cyberbullying Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial”, *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023, hlm. 10.

<sup>58</sup> Muhammad Rizki Ardiansyah, “Hubungan Harga Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja Korban Cyberbullying di Pekanbaru”, *Skripsi*, Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022, hlm. 8.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian pada pembahasan *murū'ah* perspektif al-Qur'an dan relevansinya dengan fenomena *cyberbullying* di media sosial.<sup>59</sup>

4. Skripsi yang ditulis oleh Isnaini Nurruria pada tahun 2022, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga yang berjudul **“Pembinaan Sikap *Qanaah* dan *Muru'ah* Pada Santri Loreng Di Pondok Pesantren An-Nur Dusun Klego Desa Candirejo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang”**. Isnaini Nurruria memfokuskan penelitian lapangan pembinaan sikap *murū'ah* pada santri loreng di pondok pesantren An-Nur Dusun Klego Desa Candirejo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian pada pembahasan *murū'ah* perspektif al-Qur'an dan relevansinya dengan fenomena *Cyberbullying* di media sosial.<sup>60</sup>
5. Skripsi ini ditulis oleh Vela Qotrun Nada pada tahun 2021, Fakultas Ushuluddin UIN Hidayatullah Jakarta yang berjudul **“*Cyberbullying* dalam Perspektif Hadis (Studi Ma'anil Hadis)”**. Dalam penelitian ini, Vela Qotrun Nada telah mengarahkan perhatiannya pada pemaknaan dan pemahaman hadis terkait *cyberbullying* melalui analisis ma'anil hadis dan kontekstualisasi hadis dalam konteks realitas saat ini. Penelitian penulis, di sisi lain, terfokus pada perspektif *murū'ah* menurut al-Qur'an dan keterkaitannya dengan fenomena *cyberbullying* yang terjadi di media sosial.<sup>61</sup>

<sup>59</sup> Abdul Majid Asasuddin, “Konsep Murū'ah Dalam Al-Quran dan Implementasinya Terhadap Pendidikan Keluarga (Kajian Tahlili Dalali QS. Al A'raf Ayat 33)”, *skripsi*, Jepara: Universitas Islam Nahdatul Ulama, 2019, hlm. 10.

<sup>60</sup> Isnaini Nurruria, “Pembinaan Sikap *Qanaah* Dan *Muruah* Pada Santri Loreng Di Pondok Pesantren An-Nur Dusun Klego Desa Candirejo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang”, *skripsi*, Salatiga: Universitas Institut Agama Islam Negeri, 2022, hlm. 15.

<sup>61</sup> Vela Qotrun Nada, “*Cyberbullying* Dalam Perspektif Hadis (Studi Ma'anil Hadis)”, *skripsi*, Jakarta: UIN Hidayatullah Jakarta, 2021, hlm. 21.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Skripsi ini ditulis oleh Nur Khanifa Rahmatika pada tahun 2021, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan judul **“Bullying Perspektif Al-Qur'an (Studi Atas Shafwat al-Tafasir)”**. Peneliti memusatkan perhatiannya pada analisis ayat-ayat yang mengulas topik *bullying*, dengan menggunakan pendekatan studi atas shafwat al-tafasir. Di sisi lain, peneliti menempatkan penekanan lebih khusus pada pembahasan ayat-ayat yang terkait dengan konsep *murū'ah*, serta menjelajahi relevansinya dengan fenomena *cyberbullying* yang hadir dalam ruang media sosial.<sup>62</sup>
7. Skripsi ini ditulis oleh Widyawati MP pada tahun 2017, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alaudin Makasar dengan judul **“Cyberbullying di Media Sosial Youtube (Analisis Interaksi Sosial Laurentius Rando Terhadap Haters)”**. Dalam kerangka penelitian ini, Widyawati memusatkan perhatiannya pada analisis interaksi sosial dan penyingkapan motif di balik perilaku *cyberbullying* yang dilakukan oleh pihak haters di platform media sosial YouTube terhadap Laurentius Rando. Sebaliknya, penulis skripsi ini menitikberatkan pada aspek *murū'ah* dari perspektif al-Qur'an dan penelitiannya secara khusus mengeksplor relevansinya dalam konteks *cyberbullying* yang terjadi di media sosial.<sup>63</sup>
8. Skripsi ini ditulis oleh Muhammad Ikhsan Fadil pada tahun 2021, Fakultas Ushuluddin Institut PTIQ Jakarta dengan judul **“Narsistik dalam Perspektif Al-Qur'an (Pendekatan Psikologi dalam Penafsiran Al-Qur'an)”**. Dalam konteks skripsi ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti menitikberatkan pada analisis penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan narsistik dengan menggunakan pendekatan psikologis dalam al-Qur'an. Sementara itu, penulis melakukan penelitian khusus terhadap penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan

<sup>62</sup> Nur Khanifa Rahmatika, “Bullying Perspektif Al-Qur'an (Studi Atas Shafwat Al-Tafasir)”, *skripsi*, Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2021, hlm.28.

<sup>63</sup>Widyawati MP, “Cyberbullying Di Media Sosial Youtube (Analisis Interaksi Sosial Laurentius Rando Terhadap Haters)”, *skripsi*, Makasar:UIN Alauddin Makasar, 2017, hlm. 18.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*murū'ah* dalam al-Qur'an, serta menggali keterkaitannya dengan fenomena *cyberbullying* yang hadir dalam ruang media sosial.<sup>64</sup>

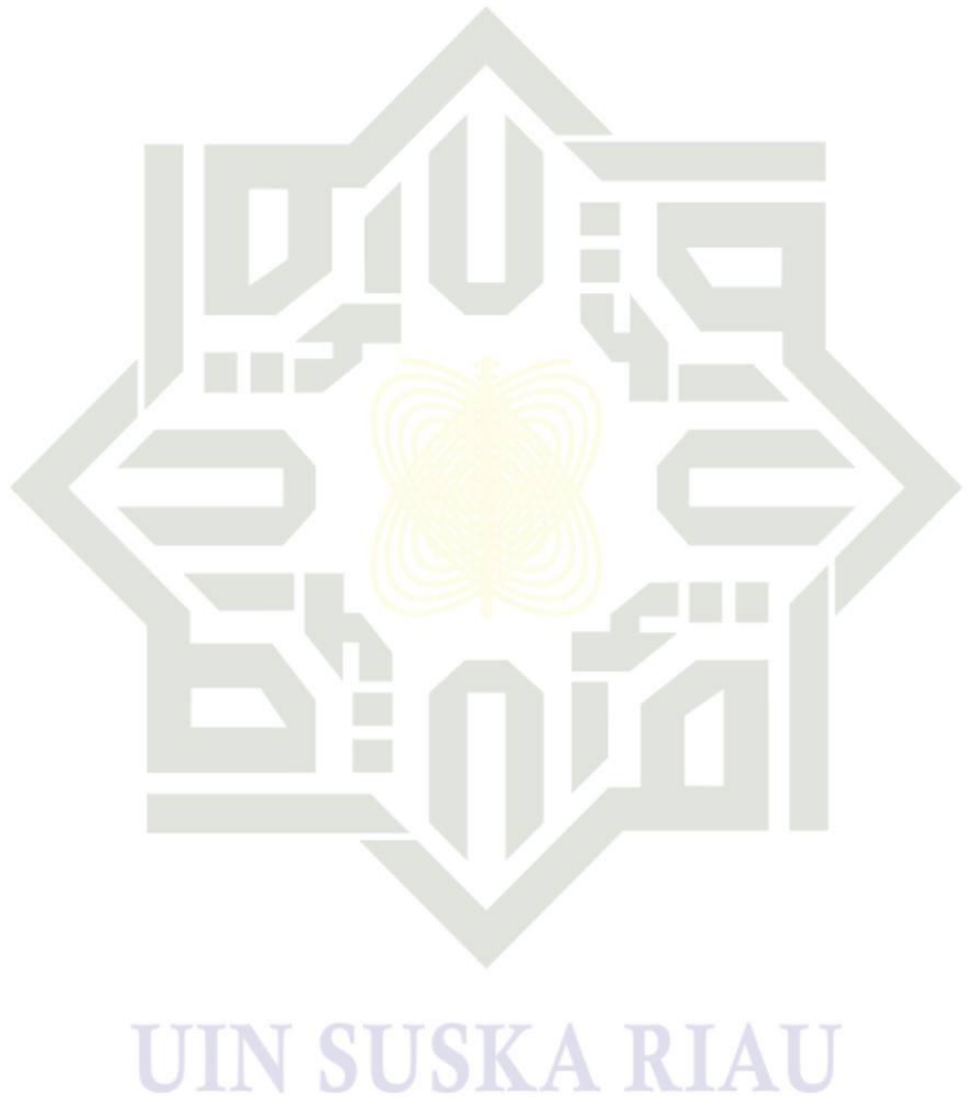
9. Skripsi ini ditulis oleh Pawestri Handayani pada tahun 2020, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIR Walisongo Semarang dengan judul **“Hubungan Antara Sikap *Futuwwah* Dengan Religiusitas Remaja Di SMP Al-Bisyri Semarang”**. Dalam karya ilmiah ini, penelitian lapangan yang dilakukan oleh Pawestri difokuskan pada eksplorasi hubungan antara Sikap *Futuwwah* dan Religiusitas di lingkungan SMP Al-Bisyri Semarang. Seiring dengan itu, penulis secara mendalam membahas konsep *murū'ah* dari perspektif al-Qur'an dan mengaitkannya dengan fenomena *cyberbullying* yang terjadi di media sosial.<sup>65</sup>
10. Skripsi ini ditulis oleh Nurhaini Putri Utami pada tahun 2019, Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung dengan judul **“Hubungan Harga Diri Dan Religiusitas Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa”**. Dalam lingkup skripsi ini, penelitian difokuskan pada analisis hubungan antara harga diri dan religiusitas dengan tindakan menyontek yang dilakukan oleh siswa. Penulis mempertimbangkan secara khusus aspek *murū'ah* melalui lensa perspektif al-Qur'an, serta merinci keterkaitannya dengan fenomena *cyberbullying* yang termanifestasi di platform media sosial.<sup>66</sup>
11. Skripsi ini ditulis oleh Mila Andriani pada tahun 2021, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan judul **“Analisis Perilaku *Cyberbullying* Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 17 Bandar Lampung”**. Skripsi ini mengalami fokus utama pada penelitian bentuk-bentuk perilaku *cyberbullying* yang dapat

<sup>64</sup> Muhammad Ikhsan Fadhil, “Narsistik Dalam Perspektif Al-Qur'an (Pendekatan Psikolog Dalam Penafsiran Al-Qur'an)” *skripsi*, Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2021, hlm. 30.

<sup>65</sup> Pawestri Handayani, “Hubungan Antara Sikap *Futuwwah* Dengan Religiusitas Remaja Di SMP Al-Bisyri Semarang”, *skripsi*, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020, hlm. 27.

<sup>66</sup> Nurhaini Putri Utami, “Hubungan Harga Diri Dan Religiusitas Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa”, *skripsi*, Lampung: UIR Raden Intan Lampung, 2019, hlm. 23.

diidentifikasi di kalangan peserta didik SMP Negeri 17 Bandar Lampung. Sementara keunikan penulis terletak pada penekanan yang lebih mendalam pada aspek *muruh* dari sudut pandang al-Qur'an, serta bagaimana konsep ini berkaitan dengan fenomena *cyberbullying* yang meluas di ranah media sosial.<sup>67</sup>



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>67</sup> Mila Andriani, "Analisis Perilaku Cyberbullying Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 17 Bandar Lampung", *skripsi*, Lampung: UIR Raden Intan Lampung, 2021, hlm. 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian kepustakaan atau *Library Research*, yang merupakan serangkaian kegiatan dengan metode penelitian dan data pustaka, membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian.<sup>68</sup> Peneliti kepustakaan mengkaji atau meneliti literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan cara memilih, membaca, menelaah buku-buku, dokumen, dan lain sebagainya yang relevan dengan judul penelitian, sehingga dapat dijadikan rujukan dalam penyelesaian penelitian ini, dari berbagai macam sumber kepustakaan.<sup>69</sup>

Bersumber pada jenis penelitian di atas, jenis penelitian ini bersifat kualitatif, hal ini dikarenakan penulis melakukan penelitian secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.<sup>70</sup> Adapun penulis menggunakan penelitian kepustakaan karena yang diteliti adalah *muru'ah* perspektif al-Qur'an dan relevansinya dengan fenomena *cyberbullying* di media sosial.

Metode yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini yaitu menggunakan metode tafsir tematik. Dikenal juga dengan metode tafsir *maudhu'i* yaitu suatu metode dalam menafsirkan al-Qur'an dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang mempunyai tema atau topik pembahasan dan juga tujuan yang sama lalu menafsirkan dengan terperinci, menjelaskan maknanya dan mengistimbatkan hukum-hukum didalamnya.<sup>71</sup>

<sup>68</sup> Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm.2

<sup>69</sup> Milya Sari, Asmendri, Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA, Vol. 1. Tahun 2018, hlm. 45.

<sup>70</sup> *Ibid.*

<sup>71</sup> Wahyudi Yasif Maladi, M.Taufiq Rahman, Eni Zulaiha, *Makna Dan Manfaat Tafsir Maudhu'i*, (Bandung: Prodi S2 Studi Agama- Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021), hlm. 9.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode tafsir tematik dikarenakan penelitian ini hanya membahas topik penelitian tentang *murū'ah* perspektif al-Qur'an dan relevansinya dengan fenomena *cyberbullying* di media sosial.

#### B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan didalam penelitian adalah subyek atau obyek di mana darinya akan didapatkan data.<sup>72</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Sumber data primer (yang langsung memberikan data kepada pengumpul data) dan sumber data sekunder (yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

##### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Sumber data primer yang peneliti himpun selama penelitian adalah data utama yang bersumber dari al-Qur'an, hadits, dan kitab-kitab tafsir. Dalam penelitian ini menggunakan kitab tafsir diantaranya kitab Al-Azhar karya Buya Hamka, kitab Al-Munir karya Wahbah Zuhaili, kitab Al-Misbah karya Quraish Shihab dan kitab Al-Maraghi karya Ahmad Mustafa al-Maraghi.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat untuk memberikan data tambahan dalam melengkapi data yang kurang dari data primer. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data sekunder berguna sebagai penunjang data primer dan sangat

<sup>72</sup> Johni Dimiyati, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Usia Dini, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.39.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh

Sedangkan sumber data sekunder yang penulis ambil adalah referensi-referensi ilmiah dan referensi-referensi penunjang lainnya yang dianggap relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Referensi-referensi tersebut berupa buku, jurnal, Skripsi, dan lain sebagainya, yang sama dengan judul penelitian dan sumber penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah serangkaian cara atau proses yang digunakan peneliti dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu.<sup>73</sup> Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Menentukan tema masalah yang akan dibahas, kemudian mencari data primer untuk diteliti tentang tema tersebut.
2. Selanjutnya, penulis mencari tambahan data dan informasi dari data sekunder yang berkaitan dengan tema bahasan.
3. Lalu, disusun secara sistematis sesuai dengan kerangka penelitian yang telah ditetapkan.
4. Interpretasi data, yaitu memahami untuk kemudian menjelaskan dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan, diseleksi dan diklasifikasikan.<sup>74</sup>

### D. Teknik Analisis Data

Analisis merujuk pada proses sistematis pemisahan atau pemeriksaan yang cermat terhadap suatu entitas atau fenomena. Analisis merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menganalisis atau memeriksa secara seksama sesuatu. Dalam kerangka penelitian, analisis data diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk mendiskusikan dan memahami data dengan maksud menemukan makna, tafsiran, serta kesimpulan yang spesifik

<sup>73</sup> Badruzzaman, M. Yunus, Abdul Rohman, Ahmad Jalaludin Rumi Durachman, Studi Komparatif Pemikiran Al-Farmawi, Baqir Shadr Dan Abdussatar Fathallah Tentang Tafsir Maudhui, *Jurnal Iman dan Spiritualitas*, Vol. Tahun 2021, hlm 29.

<sup>74</sup> Ahmad Rofiq, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 29.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari keseluruhan data yang terdapat dalam penelitian.<sup>75</sup> Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang akan digunakan mengacu kepada langkah-langkah seperti yang dipaparkan oleh Abd Al-Farmawi, adapun langkah-langkah analisis yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Memilih dan menentukan tema yang akan dibahas berdasarkan ayat-ayat Al-Quran.
2. Menghimpun seluruh ayat yang berkaitan dengan judul pembahasan.
3. Menyusun ayat-ayat sesuai dengan kronologis masa turunnya, seperti *Makki* dan *Madani*, asbabun nuzulnya dan dilengkapi dengan penjelasan mengenai term kunci.
4. mempelajari ayat yang akan dihimpun itu dengan penafsiran yang memadai dan mengacu kepada kitab-kitab tafsir yang ada dengan menambahkan ilmu munasabahnya dan hadis-hadis yang relevan dengan judul pembahasan.
5. Menghimpun hasil penafsiran di atas sedemikian rupa dan kemudian mengistinbatkan unsur-unsur asasi darinya dalam kerangka yang sempurna.
6. Menyusun kesimpulan atas pembahasan yang telah dibahas.<sup>76</sup>

<sup>75</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2016), hlm.

<sup>76</sup> Al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i' dan Cara Penerapannya* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm.52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penafsiran ayat-ayat al-Qur'an mengenai *murū'ah* pada surah al-Furqan: 72, Al-A'raf: 33 dan 199 adalah dalam menjaga kehormatan diri (*murū'ah*), seseorang harus menerapkan akhlak mulia seperti bersikap pemaaf, melakukan perbuatan yang ma'ruf (baik menurut syariat, akal sehat, dan kebiasaan masyarakat), serta menjauhi orang-orang yang bodoh agar terhindar dari gangguan mereka. *Murū'ah* berkaitan dengan menjaga identitas dan integritas diri dengan tidak melakukan pelanggaran terhadap hak individu maupun orang lain. Oleh karena itu, seseorang harus menghindari perbuatan zalim, fahisyah, maksiat, serta menjaga diri dari ucapan dan perbuatan yang dapat merusak kehormatan diri.

Relevansi *murū'ah* dengan fenomena cyberbullying di media sosial dapat membantu menghadapi fenomena *cyberbullying* dengan nilai-nilai *Murū'ah* menjadi relevan untuk diimplementasikan. *Cyberbullying* dapat merusak reputasi dan melampaui batas hak asasi manusia. Menerapkan pemahaman tentang *Murū'ah* dapat membantu mencegah dan mengatasi *cyberbullying*. *Murū'ah* mengajarkan untuk menjauhi kesaksian palsu, menjaga identitas diri, tidak melampaui batas hak orang lain, berinteraksi dengan baik, menjauhi percakapan tidak bermanfaat, dan menghindari tempat yang merugikan. Dengan menerapkan nilai-nilai *Murū'ah*, diharapkan dapat membentuk perilaku online yang lebih etis dan saling menghargai untuk mencegah *cyberbullying*.

### B. Saran

Melalui penyelesaian penelitian ini, pada dasarnya Penulis sadar bahwa masih banyak permasalahan yang memerlukan pemahaman lebih lanjut. Semoga penelitian selanjutnya dapat menghadirkan serta memperkaya informasi yang ada, terutama terkait dengan *murū'ah* perspektif al-Qur'an dan relevansinya dengan fenomena *cyberbullying* di media sosial dalam lingkup kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aroisi, Jarman, Syamsul Badi, "Konsep Harga Diri: Studi Komparasi Perspektif Psikolog Modern Dan Islam", Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi Vol 27, No 1 2022. Ponorogo: Program Studi Pascasarjana Universitas Darussalam Gontor Ponorogo.
- Alkalali Asad M, 2013. Kamus Indonesia Arab. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anis Ibrahim, 2004. Mu'jam Al-Wasith Juz 2. Mesir: Maktabah Shurouq ad Dauliyyah.
- Afaazhul Syarah, 2012. Qur'an, Ensiklopedia Makna Al-Qur'an. Bandung: Fitrah Rabbani.
- Al-Maraghi Ahmad Mustafa, 2006. Tafsir Al-Maraghi Juz 7. Semarang: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Al-Farmawi, 2002. Metode Tafsir Maudhu'i Dan Cara Penerapannya. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Mawardi Imam, 2013. Adabud Dunya Wad Din. Jeddah: Al-Manhaj.
- Alamah Sayyid Muhammad Husein Thabathaba'i, 2010. Tafsir Al-Mizan. Jakarta: Penerbit Lentera.
- Andrianto Tuhana Taufiq, 2020. Mengembangkan Karakter Sukses Anak Di Era Cyber. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Az-Zuhaili Wahbah, 2016. Tafsir Al-Munir Jilid 4. Jakarta: Gema Insani.
- Abdul Ghoffar, 2017. Tafsir Ibnu Katsir. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Al-Ghazali Imam, 2013. Khatulistiwa Press. Jakarta: Darul Ulum Press.
- Al-Jauziyyah Ibnu Qayyim, 2014. Ensiklopedi Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah. Jakarta: Pustaka Azzam.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Abu Bakar, " Menjaga Muru'ah " dalam <https://artikel.alfuurqongresik.com/menga-muru'ah.html> diakses pada Rabu, 22 Maret 2023, Pukul 10:30 WIB.
- Abdul Majid Asasuddin. "Konsep Muru'ah dalam Al-Quran dan Implementasinya Terhadap Pendidikan Keluarga (Kajian Tahlili Dalali QS. Al A'raf Ayat 33)." Universitas Islam Nahdatul Ulama Jepara, 2019.
- Brier, Jennifer, lia dwi jayanti, "Kajian Hukum Terhadap Cyber Bullying Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016" Lex Crimen Vol 21, No 1 2016.
- Bahreisj Hussein, 2018. Tuntunan Islam. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Baqi Muhammad Fuad Abdul, 2009. Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh Al-Qur-an Al-Karim. Kairo: Dar al-Fikri.
- Dimyanti Johni, 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Usia Dini. Jakarta: Kencana.
- Dwi Indri Cahyani, Adnan, 2022. "Cyberbullying Di Media Sosial Dalam Perspektif Al- Qur'an", Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, No. 1. Aceh: Politeknik Negeri Alauddin.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Derak, Rosmah, Asmiaty Amat, dan Nor Ain Manap, "Kehormatan Dan Maruah Dalam Ngayau II Karya Amil Jaya", Jurnal Komunikasi Borneo (JKB) No 9 2021 Malaysia: Universiti Malaysia Sabah.
- Dolong, H. M. Jufri, "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran." Jurnal UIN Alauddin Vol. 5 No 2 2016 Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Erika Dwi Setya Watie, "Komunikasi Dan Media Sosial (Communications And Social Media" No 2 2016 Semarang: Universitas Semarang.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ferdinan Ananda Majni. "Menjaga Muruah Muslimat Di Era 4.0." dalam <https://mediaindonesia.com/ramadan/487031/menjaga-muruah-muslimat-di-era-40.html> diakses pada Rabu, 22 Maret 2023, Pukul 13:20 WIB.

Frank Wilkins, Luqman Hakeem, " Media Sosial Dan Dampak Positif Menurut Islam", Akademi Tamadun Islam 2019. Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia.

Friansyah, Fifit, "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial Dalam Membentuk Perilaku Remaja)", Cakrawala, Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika Vol. 18 No.2 2018 Jakarta: Program Studi Penyiaran Akademi Komunikasi BSI Jakarta

Ghazali Syeikh Muhammad, 2004. Tafsir Tematik Dalam Al-Qur'an. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Hambal bin Ahmad, 2009. Musnad Ahmad jilid 6. Jakarta: Pustaka Azzam.

Hamka, 2004. Tafsir Al-Azhar Jilid 7. Jakarta: Pustaka Panjimas

Imron, Ilmawati Fahmi, Kuku Andri Aka. 2018. Fenomena Sosial. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy.

Isnani, Nurul, dan Athoillah Islamy, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia." Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam Vol 5. No 2 2020.

Ikaeni Nurruria. Pembinaan Sikap Qanaah Dan Muruah Pada Santri Loreng Di Pondok Pesantren An-Nur Dusun Klego Desa Candirejo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang. Skripsi. (Salatiga: Universitas Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2022).

Ilham Atikah Ratnamulyani, Beddy Irawan Maksudi, "Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Di Kalangan Pelajar Di Kabupaten Bogor", Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora No 2 2018Bogor: Universitas Djuanda Bogor.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).” dalam <https://kbbi.web.id/fenomena.html> diakses pada Jum'at, 7 April 2023, Pukul 09:15 WIB.

Jaelani, 2000. *Penyucian Jiwa (Tazkiyat Al Nafs) Dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Penerbit Amzah.

Lestari, Dian, “Eksistensi Perempuan Dalam Keluarga (Kajian Peran Perempuan Sebagai Jantung Pendidikan Anak)”, *Muwazah Vol. 8 No 2 2019 Tegal: Himpunan Mahasiswa Cabang Tegal*.

Mila Andriani. *Analisis Perilaku Cyberbullying Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 17 Bandar Lampung*, Skripsi. (Lampung: UIR Raden Intan Lampung, 2021).

Muhammad Ikhsan Fadhil. “Narsistik Dalam Perspektif Al-Qur'an (Pendekatan Psikolog Dalam Penafsiran Al-Qur'an)". Skripsi. (Jakarta: Institut PTIQ Jakarta, 2021).

Munawwir, Ahmad Warson. 2007. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.

Noriati, A.Rashid, “Nilai Kesantunan Dalam Konteks Sociolbudaya Masyarakat Melayu". *Pengajian Melayu Vol 15 2005*.

Nata Abuddin, 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nasharuddin, 2013. *Akhlak ( Ciri Manusia Paripurna)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Nusrullah Rulli, 2017. *Media Sosial*. Bandung: simbiosis rekatama media.

Nurhani Putri Utami. “Hubungan Harga Diri Dan Religiusitas Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa", Skripsi . (Lampung: UIR Raden Intan Lampung, 2019).

Payande Abulghasim, 2011. *Nahjul Fashahah Ensiklopedi Hadits Masterpiece*. Tangerang Selatan: Pustaka Liman.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pawestri Handayani. “Hubungan Antara Sikap Futuwah Dengan Religiusitas Remaja Di SMP Al-Bisyri Semarang”, Skripsi.(Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).

Qayyim Ibnul, 2014. Ensiklopedi Ibnul Qayyim Al Jauziyyah. Jakarta: Pustaka Azzam.

Quraish M. Shihab, 2004. Membumikan Al-Qur’an. Bandung: Mizan.

Quraish M. Shihab, 2002. Tafsir Al-Misbah Jilid 9 Kesan, Pesan dan Keserasiaan Al-Qur’an. Jakarta : Lentera Hati.

Rahmatika, Nur Khanifa. “Bullying Perspektif Al-qur’an (Studi Atas Shafwat Al-Tafâsîr)”. Skripsi. (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta, 2021).

Rofiq ahmad, 2001. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Syadid Muhammad, 2003. Manhaj Tarbiyah. Jakarta: Robbani Press.

Syamsuddin Ali, 2009. Mengukir Sifat Kepribadian Muslim. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sari, Milya, and Asmendri. “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA.” Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA Vol. 2 No 1 2018.

Sayyid Muhammad Ramdhan, Dadah Sa’adah, “Muru’ah Sebagai Kriteria ’Adalatul Al-Rawi.” Dirayah Jurnal ilmu hadis Vol.3 No 1 2002 Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sadirman, 2012. Pilar-Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim. Malang: UIN Maliki Press.

Syaikh Abu Bakar Jabir Al-Jazairi, 2017 . Tafsir Al-Qur’an Al-Aisar. Jakarta: Darus Sunnah Press.

Soleh Sirajuddin, 2017. Analisis Data Kualitatif. Bandung: Penerbit Pustaka Ramadhan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saifullah, “Muru’ah Inti dari Akhlak Mulia,” dikutip dari <https://tqnnews.com/muruah-inti-dari-akhlak-yang-mulia/> pada Senin tanggal 11 Desember 2023 jam 20:30 WIB.

Tohirin, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Press.

Vela Qotrun Nada. “Cyberbullying Dalam Perspektif Hadis (Studi Ma’anil Hadis)”. Skripsi. (Jakarta: UIN Hidayatullah Jakarta, 2021).

Widyawati MP. “*Cyberbullying Di Media Sosial Youtube (Analisis Interaksi Sosial Laurentius Rando Terhadap Haters)*”, Skripsi. (Makasar:UIN Alauddin Makasar, 2017).

Yahandra, Erga, Suwari Akhmaddhian, Anthon Fathanudin, Teten Tendi Yanto, “Penyuluhan Hukum Tentang Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Gadget Dan Media Sosial.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 4 No1 2021 Kuningan: Universitas Kuningan Jawa Barat.

Yasif Maladi, Wahyudi, 2021. *Makna Dan Manfaat Tafsir Maudhu’i*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama- Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Yunus, Badruzzaman M., Abdul Rohman, Ahmad Jalaludin Rumi Durachman, “Studi Komparatif Pemikiran Al-Farmawi, Baqir Shadr Dan Abdussatar Fathallah Tentang Tafsir Maudhu’i.” *Jurnal Iman dan Spiritualitas* Vol. 1 No 3 2021 Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Yusuf Muhammad, 2022. “Harga Diri Perspektif Al-Ghazali.” *Aqidah dan Filsafat Islam*. Ponorogo: Universitas Darussalam Gontor.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.